

PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS KOMUNIKASI ORGANISASI PADA ORGANISASI SISWA (OSIS) DI SMKN 1 TUAH KEMUNING

Nanda Syukerti^{1)*}, Adli²⁾, Intan Putri³⁾, Dendi⁴⁾, Ikromatun Nafsiyah⁵⁾, & Diah Tiesia⁶⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

²⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

³⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

⁴⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

⁵⁾Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong

⁶⁾Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Sumatera Selatan, Indonesia

*Corresponding author: nanda.syukerti@uss.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 07-12-2022

Revisi : 9-03-2023

Disetujui : 21-03-2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Kapasitas
Komunikasi Organisasi

Program ini bertujuan memupuk keterampilan dalam peningkatan kapasitas komunikasi organisasi siswa-siswi di Desa Selensen Kecamatan Kemuning untuk mengolah organisasi sekolah dan menjadikan OSIS sebagai wadah belajar mengelola waktu, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuannya mengasah kemampuan sosial dalam memperluas jaringan sehingga menjadi kuat dalam menghadapi tekanan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang melibatkan dosen, mahasiswa serta Siswa-siswi OSIS SMKN1 Tuah Kemuning Desa Selensen. Sasaran utama kegiatan ini yaitu Siswa-siswi yang aktif dalam kepengurusan OSIS SMKN1 Tuah Kemuning. Sosialisasi merupakan langkah awal dari rencana kegiatan ini. Kemudian selanjutnya proses pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas komunikasi organisasi OSIS SMKN1 Tuah Kemuning sehingga menjadi organisasi yang baik melalui komunikasi organisasi yang efektif dan efisien. Diharapkan program ini terlaksana dan dapat mencapai salah satu tujuan program yaitu para siswa-siswi pelatihan bisa menerapkan komunikasi organisasi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi dan keberlanjutan organisasi kedepannya. Sehingga pelatihan peningkatan kapasitas komunikasi organisasi dapat membantu memotivasi siswa-siswi SMKN1 Tuah Kemuning dalam berorganisasi.

PENDAHULUAN

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasanya disingkat OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK). Kepengurusan OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS pada periode yang telah ditentukan. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing

dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah (Pembina OSIS). Disekolah siswa memiliki tanggung jawab kepengurusan organisasi yang aktif untuk dijalankan dan dalam organisasi penting untuk mengetahui proses komunikasi organisasi. Organisasi yang berhasil tidak luput dari bagaimana komunikasi dalam organisasinya yang baik dan efektif. Organisasi siswa perlu untuk mengetahui tentang pentingnya komunikasi organisasi yang dibimbing oleh Pembina OSIS. SMK Negeri Tuah Kemuning adalah salah

satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Selensen, Kec. Kemuning, Kab. Indragiri Hilir, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK NEGERI TUAH KEMUNING berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada dan seluruh anggota OSIS merupakan anggota OSIS. Setiap anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya yang kemudian menjadi pengurus OSIS. Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang ditetapkan baik di dalam maupun di dalam garis-garis besar Haluan Negara amat luas lingkungannya, maka diperlukan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang merupakan jalur pendidikan formal yang sangat penting dan strategis bagi upaya mewujudkan tujuan tersebut, baik melalui proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Proses komunikasi dalam sebuah organisasi penting untuk diketahui bagi siswa/siswi yang tergabung dalam organisasi siswa sekolah hal ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran non akademik yang menunjang kemampuan siswa/siswi dalam berinteraksi pada kelompok kecil dan besar serta dalam masyarakat. Proses komunikasi ini terjadi secara kontinyu dan terus menerus dalam sebuah keorganisasian sekolah.



Efektivitas komunikasi organisasi sangat mempengaruhi kehidupan organisasi dan pada prosesnya akan menciptakan karakter dan budaya dalam organisasi tersebut. Antara komunikasi dan organisasi sangatlah penting keduanya berfungsi akan keberhasilan suatu organisasi. Dari itu, komunikasi organisasi yang efektif sangat penting bagi setiap pengurus organisasi terutama organisasi siswa intra sekolah dalam menjalankan kepengurusan organisasi.

METODE KEGIATAN

Pemilihan metode diskusi yang tepat merupakan salah satu faktor diskusi dapat berjalan efektif. Dengan demikian pemilihan metode diskusi bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pengurus OSIS SMKN1 Tuah Kemuning lebih terbuka dalam mengutarakan pengalaman komunikasi organisasi dari masing-masing divisi sehingga memudahkan dalam menjelaskan komunikasi organisasi yang efektif/solusi. Konsep komunikasi organisasi yang efektif ini dipilih karena umumnya pengurus OSIS merupakan komunikator atau komunikan yang aktif dalam interaksi pada anggota atau non anggota organisasi.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Mei 2022 bertempat di aula SMKN1 Tuah Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi, dan peserta mendapatkan kesempatan untuk memberikan pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan Pelatihan tema Peningkatan Komunikasi Organisasi Pada Organisasi Siswa (Osis) Di SMKN1 Tuah Kemuning di selenggarakan bulan Mei 2022 di SMKN1 Tuah Kemuning Desa Selensen, kec. Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Peserta Pelatihan yaitu 36 anggota OSIS dan 2 Guru dan 1 pembina osis.

Kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan materi kepada anggota OSIS dalam meningkatkan komunikasi organisasi siswa sekolah.
- 2) b. Kemampuan dan keberhasilan kepengurusan OSIS SMK Negeri 1 Tuah Kemuning pada komunikasi organisasi siswa sekolah.
- 3) Kemampuan dan keberhasilan siswa/siswi kepengurusan OSIS SMK Negeri 1 Tuah Kemuning dalam menerapkan kehidupan organisasi yang berkelanjutan d. Kemampuan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler atau aktifitas di sekolah dan koordinasi kepengurusan yang dibuat secara berkelanjutan, dengan membentuk budaya organisasi sekolah yang positif.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan ini memiliki hasil kegiatan secara

garis besar yaitu mencakup pada beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan memenuhi target sehingga dapat mencapai Keberhasilantarget yang diinginkan.
- b. Tercapainya tujuan pelatihan sesuai dengan yang direncanakan pada pelatihan ini.
- c. Target materi sesuai yang telah direncanakan oleh tim pelaksana.
- d. Pada pelatihan komunikasi organisasi ini kemampuan peserta cukup dalam penguasaan materi sehingga materi yang mereka dapatkan sesuai dengan implementasi pada osis SMKN1 Tuah Kemuning.

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tuah Kemuning target peserta pelatihan seperti yang telah direncanakan sebelumnya yaitu paling tidak 36 anggota kepengurusan OSIS di SMK Negeri 1 Tuah Kemuning, sesuai dengan jumlah kepengurusan OSIS di SMK Negeri 1 Tuah Kemuning.



Pada pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 36 orang peserta pelatihan peningkatan kapasitas komunikasi organisasi pada osis SMKN1 Tuah Kemuning. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan komunikasi organisasi pada organisasi siswa intra sekolah dalam pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang komunikasi organisasi dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas komunikasi organisasi yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan penulis memiliki target ketercapaian materi cukup baik. Materi pelatihan dan pendampingan yang telah disampaikan secara keseluruhan mendapatkan respon positif dari siswa-siswi pengurus osis. Adapun materi pendampingan yang telah disampaikan yaitu:

- a. Komunikasi organisasi ketua kepada anggota secara langsung atau melalui WhatsApp, Telepon dan *Chat Group*.
- b. Komunikasi Kelompok dalam organisasi
- c. Teori Komunikasi Organisasi
- d. Distorsi Pesan dalam Komunikasi Organisasi

Adapun kemampuan Siswa-siswi dalam penugasan materi terkait komunikasi organisasi dapat dilihat dari kemampuan Siswa-siswi di dalam komunikasi organisasi sekolah yang masih tahap belajar. Hal ini dikarenakan siswa-siswi SMKN1 Tuah Kemuning masih memahami bentuk komunikasi organisasi sekolah dan kemampuan komunikasi diantara anggota pengurus organisasi baik dalam pelaksanaan setiap ada kegiatan sekolah serta komunikasi diantara anggota pengurus organisasi. Keberhasilan ini diukur dari kepuasan siswa-siswi SMKN1 Tuah Kemuning setelah mengikuti kegiatan.



PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK N 1 Tuah Kemuning tentunya memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dalam bersosialisasi dalam dan luar organisasi yang baik. Sehingga siswa-siswi dapat melakukan

kegiatan untuk meningkatkan komunikasi organisasi melalui Classmeeting, Musyawarah Perwakilan, Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah dan Latihan Dasar Kepemimpinan. Keempat kegiatan OSIS tersebut dapat merubah karakter dan bentuk komunikasi dalam organisasi siswa yang semula kurang disiplin menjadi disiplin, lebih tertip, bertanggung jawab mengerjakan tugas, lebih peduli terhadap teman, lebih kritis dan percaya diri dalam menyatakan pendapat di depan kelas maupun didepan umum, mampu bekerjasama dengan baik dan hormat kepada guru. Oleh karena itu komunikasi organisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler OSIS wajib untuk diikuti oleh siswa SMK N 1 Tuah Kemuning.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk kedepannya Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah supaya tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, akan tetapi dengan konsekuensi adanya penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya menyesuaikan dengan proposal yang diusulkan oleh masing-masing tim, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
- b. Perlu adanya kegiatan lanjutan dapat berupa pelatihan sejenis atau pelatihan dan pendampingan yang dapat mendukung kemampuan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam melaksanakan proses kegiatan organisasi sekolah yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A Goldberg. dan Larson Carl. 1985. Komunikasi Kelompok. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Conrad, Charles. (1985). Strategic Organizational Communication: Cultures, Situations and Adaption, New York, Holt, Rinehart and Winston, 1985.

- John, Litle. 2002. Theories Of Human Communication. Wadsworth Publishing Company.
- Masmuh, Abdullah (2008) Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek, Malang: UMM press.
- Moedjiono Imam. 2002. Kepemimpinan dan Keorganisasian. Yogyakarta: UII. Press.
- Muhammad, Arni. 2005. Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara. Jakarta
- Pace, Wayne, R., & Faules, Don, F., Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan, Bandung: Rosdakarya, 2001.
- Panuju, Redi. 2001. Komunikasi Organisasi dari Konseptual-Teoritik ke Empirik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rivai, dan Veithzal. 2004. Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Schermerhorn, dan Obsborn Hunt. 1997. Oeganizational Behavior. Singapore: John Weilly & Sons Inc.
- Setiawan, O. 2018. Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas lampung. Bandar lampung.